

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu upaya perlindungan yang ditujukan kepada semua potensi yang dapat menimbulkan bahaya. Potensi-potensi yang dapat menimbulkan bahaya dapat berasal dari mesin, lingkungan kerja, sifat pekerjaan, cara kerja dan proses produksi. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) juga merupakan suatu disiplin dengan ruang lingkup yang luas. Dalam pengertian yang luas, K3 mengarah kepada pengendalian *hazard* dan risiko untuk meminimalkan terjadinya *injury* ataupun *accident*, promosi dan pemeliharaan derajat tertinggi dari fisik, mental dan kesejahteraan sosial pada pekerja di semua tempat kerja, pencegahan pada pekerja terhadap efek buruk kesehatan yang disebabkan oleh kondisi pekerjaan, perlindungan terhadap para pekerja dalam lingkungan kerja dari risiko yang berakibat kepada kesehatan yang buruk dan adaptasi pekerjaan terhadap manusia (Tarwaka, 2008)

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan mencatat angka kecelakaan kerja yang menunjukkan tren meningkat. Pada tahun 2017 tercatat angka kecelakaan kerja di Indonesia sebanyak 123.040 kasus, dan di tahun 2018 terdapat 173.415 kasus terjadinya kecelakaan kerja. Sementara itu, pada tahun 2019 angka kecelakaan kerja mengalami peningkatan 5,43% menjadi 182.835 kasus, dan kenaikan terjadi 21,28% pada tahun 2020 serta untuk di tahun 2021 tercatat kenaikan sebesar 5,65% menjadi 234.270. Angka ini masih terbilang sangat tinggi sehingga sangat dibutuhkannya identifikasi bahaya dan penilaian risiko pada setiap kegiatan agar dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja.

Perum DAMRI Cabang Mataram merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang transportasi angkutan umum. Dalam PM No. 85 tahun 2018 menyebutkan bahwa sistem manajemen keselamatan perusahaan angkutan umum adalah bagian dari manajemen perusahaan berupa suatu tata Kelola keselamatan yang dilakukan oleh perusahaan angkutan umum

secara komprehensif dan terkoordinasi dalam rangka mewujudkan keselamatan dan mengelola risiko kecelakaan.

Demi mencapai visi, misi, dan tujuan perusahaan, salah satu sisi yang perlu diperkuat adalah Sistem manajemen keselamatan terutama dalam manajemen bahaya dan risiko yaitu poin ketiga pada elemen yang terdapat dalam PM No.85 tahun 2018. Terlebih bahwa Perum DAMRI Cabang Mataram merupakan perusahaan yang beroperasi di bidang transportasi sebagai penyedia jasa angkutan barang dan orang, serta risiko tinggi akan kecelakaan kerja serta penyakit akibat pekerjaan. Menurut PP RI No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, perusahaan yang mempekerjakan karyawan lebih dari 100 orang dan mempunyai tingkat potensi bahaya yang tinggi wajib memiliki rencana K3. Berdasarkan hal diatas, maka Tugas Akhir ini mengangkat judul **“IDENTIFIKASI BAHAYA DAN PENILAIAN RISIKO PADA DIVISI TEKNIK PERUM DAMRI CABANG MATARAM”** agar dapat mengidentifikasi sumber dan potensi bahaya yang ada dan dapat melakukan pengendalian untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja.

I.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Perum DAMRI Cabang Mataram sudah menerapkan identifikasi bahaya dan penilaian risiko sesuai dengan peraturan atau standar yang ada?
2. Apa saja faktor dan potensi bahaya yang ada pada divisi Teknik Perum DAMRI Cabang Mataram?
3. Bagaimana rekomendasi identifikasi bahaya dan penilaian risiko pada divisi teknik Perum DAMRI Cabang Mataram?

I.3. Batasan masalah

1. Lokasi studi ini adalah di Perum DAMRI Cabang Mataram divisi teknik.
2. Tidak membahas mengenai sisi finansial yang disertakan dalam penerapan dari Sistem Manajemen K3 pada area tersebut.

3. Penelitian dilakukan di divisi teknik Perum DAMRI Cabang Mataram dalam keadaan berjalan normal dan tidak ada perubahan yang signifikan.

I.4. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kesesuaian identifikasi bahaya dan penilaian risiko dengan peraturan atau standar yang ada
2. Mengetahui faktor dan potensi bahaya di seluruh divisi teknik Perum DAMRI Cabang Mataram.
3. Memberikan rekomendasi terkait identifikasi bahaya dan penilaian risiko pada divisi teknik pada Perum DAMRI Cabang Mataram sesuai Peraturan Menteri Kesehatan No.25 tahun 2019.

I.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Sebagai masukan dalam upaya pengendalian potensi bahaya dan faktor bahaya tersebut agar dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan tindakan yang sesuai agar dalam pengendalian menjadi efektif
2. Dapat melakukan observasi secara langsung sehingga dapat merencanakan tindakan pengendalian secara praktis agar kecelakaan tidak terjadi.
3. Menambah kepustakaan tentang penerapan dan pelaksanaan indentifikasi bahaya dan pengendalian risiko.

I.6. Sistematika penulisan

Pada penulisan penelitian ini terdiri dari 5 bab sesuai dengan pedoman penulisan tugas akhir Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2020, adapun uraian bab sebagai berikut

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, Batasan masalah, tujuan penulisan serta sistematika penulisan. Bab ini mengurai alasan melakukan penelitian dilihat dari beberapa permasalahan yang ada.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan konsep dan teori yang dikemukakan oleh para ahli.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metodologi pelaksanaan penelitian mulai dari pengumpulan data, analisis data, metode pengumpulan data, analisis yang dilakukan terhadap data yang diperoleh, tahapan penelitian dalam bagan alir atau *flow chart* yang berisi pengumpulan, pengolahan, analisis data hingga rekomendasi/kesimpulan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan data-data yang dibutuhkan dan proses yang dilakukan sehingga mendapatkan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang penyertaan sumber, data, maupun situs yang digunakan untuk melengkapi dan memperkuat penulisan Tugas Akhir.

LAMPIRAN

Lampiran berisikan instrumen-instrumen penelitian yang digunakan untuk mendukung penelitian berupa formulir survei, gambar pendukung, lampiran pendukung, serta dokumentasi yang dilakukan saat penelitian.